



**Baru Pertama Kali Kebocoran UN Dilaporkan
 KPK Beri Penghargaan
 Siswa SMAN 3 Jogja**

JOGJA—Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memberi penghargaan kepada sejumlah siswa SMAN 3 Jogja yang melaporkan kebocoran soal Ujian Nasional (UN) melalui tautan internet yang terjadi pekan lalu. Pelaporan tersebut dianggap istimewa karena baru pertama kali dilakukan oleh siswa secara berani meski mendapatkan ancaman dari sejumlah pihak.

Penghargaan diberikan pada enam perwakilan siswa di sekolah setempat, Rabu (22/4) melalui pemberian plakat dan pin bertuliskan "Jujur itu Hebat". Selain bagi siswa, penghargaan serupa diberikan kepada kepala SMAN 3 Jogja dan Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja yang mendukung upaya pendidikan antikorupsi di lingkungan sekolah.

"Para siswa punya kesempatan untuk menggunakan bocoran soal namun memilih tidak menggunakannya dan justru melaporkannya. Ini sebagai nilai dasar antikorupsi. Karena itu kami memberikan apresiasi kepada adik-adik ini," ungkap Staf Fungsional Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat Deputi Bidang Pencegahan KPK Pauline Arifin disela-sela pemberian penghargaan.

Menurut Pauline, apa yang dilakukan Tsaqif merupakan bentuk keberhasilan guru dan sekolah dalam mendidik siswa mereka untuk jujur. Ditengah korupsi yang semakin merajalela saat ini, ada siswa yang mau menyuarkan kejujuran dan anti-korupsi.

Karena itu diharapkan apa yang telah dilakukan para siswa tersebut menjadi penyemangat banyak pihak untuk semakin menyuarkan antikorupsi di level atas hingga bawah, termasuk sekolah. Nilai kejujuran dan antikorupsi tersebut penting dikampanyekan karena para pelajar nantinya merupakan para pemimpin di masa yang akan datang.

"Banyak orang yang jujur namun dipendam sendiri. Tindakan para siswa yang baru pertama kali dilakukan ini jujur ber-jemaah dan mereka menyuarakannya," tandasnya.

Sementara siswa peserta UN di SMAN 3 Jogja, Muhammad Tsaqif Wisnadi yang melaporkan kebocoran soal UN ke sekolah dan ke UGM sebagai salah satu perguruan tinggi negeri (PTN), pelaporan kebocoran soal UN itu dia lakukan karena merasa kesal perjuangan para siswa dalam mempersiapkan UN selama tiga tahun dinodai oknum tidak bertanggungjawab yang menyebarkan soal-soal tersebut melalui tautan laman di dunia maya.

"Semua tidak terencana namun saya kasihan melihat teman-teman yang sudah susah payah menyiapkan UN kali ini dengan jujur. Bocoran soal ini merugikan kami yang menghabiskan waktu dan biaya," ungkapnya.

Tsaqif mengaku, setelah melaporkan kebocoran soal itu melalui email ke UGM, dia mendapatkan ancaman dari sejumlah pihak melalui jejaring sosial. Bahkan ada yang mengancam akan mengirim bom molotov ke rumahnya karena tindakan tersebut.

Ancaman tersebut sempat membuat orangtuanya khawatir akan keselamatannya sehingga Tsaqif dilarang keluar rumah sendirian. Namun akhirnya dengan banyaknya pihak yang mendukungnya, kekhawatiran itu sirna.

"Saya sejak kecil cinta sama bangsa ini, karena itu saya tidak ingin memulainya dengan kejujuran dalam UN ini," tandas siswa yang mengikuti Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNM-PTN) UGM untuk jurusan Teknik Perencanaan Kota ini.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja, Edy Heri Suasana mengungkapkan, pihaknya mengapresiasi KPK yang memberikan penghargaan antikorupsi tersebut terhadap sekolah maupun Dinas Pendidikan Kota Jogja. Dalam kasus tersebut, pihaknya langsung melaporkan kebocoran soal itu ke kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemdikbud).

"Karenanya hari pertama ujian tautan itu langsung diblokir karena ada respon cepat setelah pelaporan dari siswa dan pelakunya pun bisa langsung ditangkap," imbuhnya. (ptu)

Indak L
 ituk Dita
 ituk Dike
 Jumpa Per

1.
2.
3.
4.
5.



BERIKAN PENGHARGAAN--Staf Fungsional Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat Deputy Bidang Pencegahan KPK, Pauline Arifin memberikan penghargaan kepada siswa SMAN 3 Jogja, Muhammad Tsaqif Wismadi yang melaporkan kebocoran soal UN di sekolah setempat, Rabu (22/4).

YVISTA PUTU AYUBERNAS JOGJA

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005